

PT CHARNIC CAPITAL Tbk

Laporan Keuangan
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit)



PT. CHARNIC CAPITAL Tbk.

Menara Sudirman Lt.8
Jl Jend. Sudirman Kav.60
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62.21.522 6488

Fax: +62.21.522 6518

www.charnic.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
PT CHARNIC CAPITAL Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anton Santoso
Alamat kantor : Menara Sudirman Lt. 8A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190, Indonesia
Alamat domisili : Jl. Bangka VIII A/21 RT/RW 001/12 Kel. Pela
Mampang Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan
Telepon : 021-5226488
Jabatan : Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Charnic Capital Tbk;
2. Laporan keuangan PT Charnic Capital Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Charnic Capital Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Charnic Capital Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Charnic Capital Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Juli 2018
PT Charnic Capital Tbk



Anton Santoso
(Direktur Utama)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5-34

PT Charnic Capital Tbk
Laporan Posisi Keuangan
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal	
		30 Juni 2018	31 Desember 2017
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	41.451.915.438	17.122.048.286
Piutang usaha	5	–	739.500.000
Piutang pihak berelasi	5	451.150.000	–
Portofolio efek	6	30.214.668.558	15.465.427.000
Jumlah aset lancar		72.117.733.996	33.326.975.286
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - neto	7	553.906.254	607.968.750
Properti investasi - neto	8	13.218.920.630	13.566.542.264
Jumlah aset tidak lancar		13.772.826.884	14.174.511.014
JUMLAH ASET		85.890.560.880	47.501.486.300
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang lain-lain	10	4.490.640	137.902.140
Beban akrual	23	–	160.000.000
Pendapatan sewa diterima di muka	9	1.040.500.000	739.500.000
Jaminan sewa	11,19	492.000.000	492.000.000
Utang pajak	18	70.000	2.030.000
Jumlah liabilitas jangka pendek		1.537.060.640	1.531.432.140
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja	12	67.333.000	67.333.000
JUMLAH LIABILITAS		1.604.393.640	1.598.765.140
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 100 per saham			
Modal dasar - 1.800.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor			
651.150.000 saham	13	65.115.000.000	25.115.000.000
Tambahan modal disetor	18e	20.000.000	20.000.000
Uang muka setoran modal		–	20.000.000.000
Agio saham		17.648.775.999	–
Saldo laba (defisit)		1.502.391.241	767.721.160
JUMLAH EKUITAS		84.286.167.240	45.902.721.160
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		85.890.560.880	47.501.486.300

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT Charnic Capital Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal	
		30 Juni 2018	30 Juni 2017
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan sewa	15	1.479.000.000	1.838.700.000
Keuntungan perdagangan efek - neto	16	(38.755.101)	3.390.549.632
Pendapatan dividen		14.943.000	1.062.500
Jumlah pendapatan usaha		1.455.187.899	5.230.312.132
BEBAN USAHA			
Penyusutan aset tetap dan properti investasi	7,8	(401.684.130)	(399.184.134)
Gaji dan tunjangan	17	(238.020.000)	(168.000.000)
Beban pajak		(256.804.701)	(149.697.907)
Tenaga ahli		(66.216.956)	–
Beban astek		(7.260.840)	–
Dokumen dan registrasi		(58.087.499)	–
Beban lain-lain		–	(700.431)
Pemeliharaan gedung dan Listrik		(86.521.566)	–
Peralatan		(5.000.000)	–
Jumlah beban usaha		(1.119.595.062)	(717.582.472)
LABA USAHA		335.592.837	4.512.729.660
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Unrealized exchange gain/loss		169.899.591	–
Pendapatan bunga		78.401.275	917.239
Beban keuangan		(9.182.622)	(237.000)
Jumlah pendapatan lain-lain - neto		239.118.244	680.239
LABA SEBELUM PAJAK		574.711.081	4.513.409.899
BEBAN PAJAK		–	–
LABA TAHUN BERJALAN		574.711.081	4.513.409.899
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		–	–
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		574.711.081	4.513.409.899
LABA PER SAHAM DASAR	14	1	18

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT Charnic Capital Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 30 Juni 2017 (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

Catatan/Notes	Modal saham/ Share capital	Uang muka setoran modal	Tambahkan modal disetor/Additional paid-in capital	Saldo laba / Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo 31 Desember 2016	25.115.000.000,00	-	-	-	-2.882.692.312	22.232.307.688
Penambahan modal saham	-	-	-	-	-	-
Pengampunan pajak	-	-	20.000.000	-	-	20.000.000
Akumulasi laba aktuarial atas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	4.513.409.899	4.513.409.899
Saldo 30 Juni 2017	25.115.000.000	-	20.000.000	-	1.630.717.587	26.765.717.587
Saldo 31 Desember 2017	25.115.000.000	20.000.000.000	20.000.000	-	767.721.160	45.902.721.160
Tambahan modal disetor	40.000.000.000	(20.000.000.000)	-	-	-	20.000.000.000
Penyesuaian	-	-	-	-	159.959.000	159.959.000
Agio Saham	-	-	17.648.775.999	-	-	17.648.775.999
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	574.711.081	574.711.081
Saldo per 30 Juni 2018	65.115.000.000	-	17.668.775.999	-	1.502.391.241	84.286.167.240

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT Charnic Capital Tbk**Laporan Arus Kas****Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 30 Juni 2017 (tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal	
		30 Juni 2018	30 Juni 2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penjualan/(pembelian) portofolio efek - neto		(14.787.996.659)	(216.657.518)
Penerimaan dari pelanggan		2.068.350.000	1.555.910.000
Pembayaran kepada karyawan dan pemasok		(227.680.475)	(188.000.000)
Pembayaran pajak final		(256.804.071)	(149.697.907)
Penerimaan (Pembayaran) lainnya - neto		(183.996.295)	5.499.587
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi		(13.388.127.500)	1.007.004.162
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pendapatan bunga bank		78.401.275	917.239
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		78.401.275	917.239
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Tambahan modal disetor	13	20.000.000.000	—
Agio saham		17.648.775.999	—
Pembayaran beban bunga		(9.182.622)	—
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		37.639.593.377	—
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas		24.329.867.152	1.007.921.401
Kas dan setara kas pada awal tahun	4	17.122.048.286	129.291.206
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	41.451.915.438	1.137.212.607

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT Charnic Capital Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Charnic Capital Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 4 September 2007 oleh Sugito Tedjamulja, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-10427.HT.01.01-TH.2007 tanggal 20 September 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 91, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 27015/2009 tanggal 13 November 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan Akta No.107 tanggal 17 Juli 2008 oleh Notaris Sugito Tedjamulja, SH., dan akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-87888.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 20 November 2008 dan telah dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 Tahun 2009, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 748/2009 tanggal 9 Januari 2009. Akta tersebut kemudian diubah dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 18 Desember 2015, No. 35 oleh Vestina Ria Kartika, SH., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0948382.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 20 Desember 2015.

Terakhir diubah dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 17 Januari 2018 oleh Notaris Rahayu Ningsih, SH., Notaris di Jakarta (Catatan 22).

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, pertambangan, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan, jasa dan investasi. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran serta melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada perusahaan terbuka/publik.

Perusahaan berlokasi di Menara Sudirman Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Indovert Central sedangkan Entitas Induk Utama Perusahaan adalah PT Prosperindo Utama.

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Freddy Santoso
Komisaris : Anita Marta
Komisaris Independen : Fandy Wijaya

Direktur Utama : Anton Santoso
Direktur : Nicholas Santoso
Direktur Independen : Aris Setyadi

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Komisaris : Anita Marta
Direktur Utama : Anton Santoso

Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 9 orang pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

PT Charnic Capital Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

**Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan Badan Pengawas Lembaga Keuangan (BAPEPAM – LK yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2013), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Penerapan dari penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), “Laporan Keuangan Interim”
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), “Imbalan Kerja”
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
- ISAK No. 31, “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi”
- ISAK No. 32, “Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan”

Standar baru, amandemen dan penyesuaian yang berdampak pada operasional Perusahaan, sudah diterbitkan tetapi efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

PT Charnic Capital Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prasakarsa Pengungkapan
- Amandemen PSAK No.16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 dengan PSAK 72
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tersebut terhadap laporan keuangan.

c. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Kendaraan	8
Peralatan kantor	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT Charnic Capital Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

**Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Aset Tetap (Lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

e. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat properti investasi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20

Tanah yang peruntukkan masa depannya belum ditentukan diklasifikasikan sebagai properti investasi. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("Hak Pakai") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi.

Sedangkan biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

PT Charnic Capital Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

**Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset (unit penghasil kas) dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

PT Charnic Capital Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

**Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

i. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan persewaan gedung perkantoran, transaksi saham dan sekuritas lainnya serta bunga obligasi, deposito dan tabungan sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

PT Charnic Capital Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

**Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

j. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti di definisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

k. Imbalan Kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK").

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UUK, dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun, jika ada.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan penyesuaian atas biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan dalam laba rugi.

PT Charnic Capital Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

I. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi serta pinjaman yang diberikan dan piutang.

Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan ini disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi portofolio efek.

Pinjaman Yang Diberikan Dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi dimana pengakuan bunga tidak material.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain serta piutang pihak berelasi.

PT Charnic Capital Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

**Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan bila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset dan dapat diestimasi secara andal.

Untuk kelompok aset keuangan seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan pengambilan keuntungan dalam jangka pendek.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan Yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, liabilitas keuangan meliputi utang lain-lain, beban akrual dan jaminan sewa, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

PT Charnic Capital Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

m. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan sewa atas ruang perkantoran diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Sewa diterima di muka disajikan sebagai "Pendapatan Diterima Di Muka".

Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

o. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

PT Charnic Capital Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Transaksi Saldo Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dijabarkan kembali sesuai dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.404	13.548

q. Pengampunan Pajak

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") mengatur tentang Pengampunan Pajak di Indonesia.

Mengacu pada PSAK No. 70 Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak, Perusahaan memutuskan untuk tidak menerapkan Ketentuan Transisi Pasal 24, namun menerapkan Ketentuan Transisi Pasal 25 dimana pernyataan ini diterapkan secara prospektif, sehingga laporan keuangan untuk periode sebelum tanggal efektif Pernyataan ini tidak perlu disajikan kembali.

r. Peristiwa Setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan keuangan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan pada periode laporan Keuangan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan peristiwa penyesuaian telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 21.

PT Charnic Capital Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi adalah 4 dan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, sehingga biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan estimasi terbaik dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 tahun (masa daluwarsa pajak) tidak ada ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan nilai tercatat tersebut akan mempengaruhi jumlah pajak dibayar di muka, utang pajak, beban pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

PT Charnic Capital Tbk**Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)****Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

4. KAS DAN SETARA KAS

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	30 Juni 2018	31 Desember 2017
<u>Kas</u>	500.000.000	-
<u>Kas di bank</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.043.810.486	7.279.951.563
DBS Bank/AAM Fund	69.068.085	100.000.000
Mandiri RDN	1.956.453.797	132.408.526
Sub-total	3.569.332.368	7.512.360.089
<u>USD</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.882.583.070	2.709.688.197
Deposito berjangka		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	5.000.000.000	-
DBS Bank/AAM Fund	-	6.900.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.000.000.000	-
Sub-total	35.000.000.000	6.900.000.000
Total	41.451.915.438	17.122.048.286

Jangka waktu deposito berjangka adalah 1 (satu) bulan dan tingkat suku bunga deposito per tahun adalah QNB sebesar 6,75% dan CIMB Niaga 6,3% tahun 2018.

PT Charnic Capital Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG PIHAK BERELASI

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal</u>	
	<u>30 Juni</u> <u>2018</u>	<u>31 Desember</u> <u>2017</u>
<u>Piutang Pihak Berelasi</u>		
PT Protech Mitra Perkasa	-	163.500.000
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	-	163.500.000
PT Prosperindo Utama	11.149.000	-
PT Indovest Central	440.001.000	-
Sub- total	<u>451.150.000</u>	<u>327.000.000</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Timerindo Perkasa Indonesia	-	288.750.000
PT. Komunikasi Perkasa Indonesia	-	123.750.000
Sub - total		<u>412.500.000</u>
Total	<u>451.150.000</u>	<u>739.500.000</u>

Seluruh piutang usaha dalam denominasi mata uang Rupiah. Tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun dan estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual, manajemen Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

6. PORTOFOLIO EFEK

PT Charnic Capital Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	30 Juni 2018	31 Desember 2017
<u>Portfolio Investasi lainnya</u>		
PT Archipelago Asset Management	14.891.742.774	8.000.000.000
<u>Pihak Berelasi</u>		
PT Protech Mitra Perkasa Tbk	13.400.289.284	7.115.284.800
<u>Pihak ketiga</u>		
Astra Otoparts Tbk	226.925.000	-
Global Mediacom Tbk	122.100.000	11.800.000
Citra Marga Nusaphala Persada Tb	27.400.000	49.280.000
Gudang Garam Tbk	134.500.000	-
Jaya Trishindo Tbk	24.420.000	-
Limas Indonesia Makmur Tbk	169.920.000	-
Bank Mitraniaga Tbk	509.992.000	-
Panin Sekuritas Tbk	296.184.000	-
Rig Tenders Indonesia Tbk	92.555.500	9.086.200
Samudera Indonesia Tbk	318.640.000	68.640.000
Bank Danamon Indonesia Tbk	-	69.500.000
Wahana Ottomitra Muliarta Tbk	-	81.536.000
Medco Energi Internasional Tbk	-	44.500.000
Rimo International Lestari Tbk	-	15.800.000
Sub-jumlah	1.922.636.500	350.142.200
Total	30.214.668.558	15.465.427.000

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 38.755.101 dan Rp 1.717.185.220 yang disajikan sebagai keuntungan perdagangan efek – neto. (Catatan 16)

7. ASET TETAP

	2018				Saldo akhir/ Ending Balance
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Acquisition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Biaya perolehan					
Peralatan dan perlengkapan	20.000.000		-	-	20.000.000
Kendaraan	825.000.000		-	-	825.000.000
Sub-total	845.000.000	-	-	-	845.000.000
Akumulasi penyusutan					
Peralatan dan perlengkapan	5.000.000	2.500.004		-	7.499.996
Kendaraan	232.031.250	51.562.500	-	-	283.593.750
Sub-total	237.031.250	54.062.504	-	-	291.093.746
Nilai tercatat	607.968.750			-	553.906.254

PT Charnic Capital Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2017				Saldo akhir/ Ending Balance
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Acquisition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Biaya perolehan					-
Kendaraan	825.000.000	-	-	-	825.000.000
Peralatan dan Perlengkapan	-	20.000.000	-	-	20.000.000
Sub-total	825.000.000				845.000.000
Akumulasi penyusutan					
Kendaraan	128.906.250	103.125.000	-	-	232.031.250
Peralatan dan Perlengkapan	-	5.000.000	-	-	5.000.000
Sub-total	128.906.250	108.125.000	-	-	237.031.250
Nilai tercatat	696.093.750				607.968.750

8. PROPERTI INVESTASI

	2018				Saldo akhir/ Ending Balance
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Acquisition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Biaya perolehan					
Bangunan	1.844.865.250	-	-	-	1.844.865.250
Tanah	6.396.637.167	-	-	-	6.396.637.167
Properti Investasi	12.060.000.000	-	-	-	12.060.000.000
Sub-total	20.301.502.417				20.301.502.417
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	683.887.572	46.121.634	-	-	730.009.206
Properti investasi	6.051.072.581	301.500.000	-	-	6.352.572.581
Sub-total	6.734.960.153	347.621.634			7.082.581.787
Nilai tercatat	13.566.542.264				13.218.920.630

	2017				Saldo akhir/ Ending Balance
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Acquisition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Biaya perolehan					
Bangunan	13.904.865.250	-	-	-	13.904.865.250
Tanah	6.396.637.167	-	-	-	6.396.637.167
Sub-total	20.301.502.417				20.301.502.417
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	6.039.716.885	695.243.268	-	-	6.734.960.153
Properti investasi Tanah	-	-	-	-	-
Sub-total	6.039.716.885	695.243.268			6.734.960.153
Nilai tercatat	14.261.785.532				13.566.542.264

8. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Perusahaan memiliki bangunan Menara Sudirman Lantai 8 unit A, B, C, dan D dengan luas sebesar 936 meter persegi dan Lantai 12 unit B dengan luas sebesar 178 meter persegi yang berlokasi di

PT Charnic Capital Tbk**Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)****Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jakarta. Perusahaan juga memiliki sebidang tanah seluas 1.465 meter persegi, yang terletak di Jakarta dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB).

Beban penyusutan bangunan 30 Juni 2018 sebesar Rp 347.621.634 dan 31 desember 2017 masing-masing sebesar Rp 695.243.268.

Pada tanggal 31 Desember 2017, properti investasi - bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independent terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 12.301.937.300. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

9. PENDAPATAN SEWA DITERIMA DI MUKA

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	30 Juni 2018	31 Desember 2017
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Protech Mitra Perkasa Tbk	163.500.000	163.500.000
PT Jaya Fuji Leasing	327.000.000	163.500.000
Sub-total	490.500.000	327.000.000
 <u>Pihak Ketiga</u>		
PT Komunikasi Perkasa International	165.000.000	123.750.000
PT Timerindo Perkasa International	385.000.000	288.750.000
Sub - total	550.000.000	412.500.000
 Total	 1.040.500.000	 739.500.000

10. HUTANG LAIN-LAIN

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Hutang lain-lain	-	137.902.140
Hutang Astek	4.490.640	-
 Jumlah	 4.490.640	 137.902.140

PT Charnic Capital Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. JAMINAN SEWA

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	30 Juni 2018	31 Desember 2017
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Timerindo Perkasa International	344.400.000	344.400.000
PT Komunikasi Perkasa International	147.600.000	147.600.000
Sub- Jumlah	<u>492.000,000</u>	<u>492.000,000</u>
Jumlah	<u>492,000,000</u>	<u>492,000,000</u>

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja ini tidak didanai.

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dihitung oleh PT Kappa Konsultan Utama, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 17 Januari 2018.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Beban imbalan kerja

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Biaya jasa kini	–	67.333.000

b. Liabilitas imbalan kerja

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Saldo awal tahun	67.333.000	–
Beban imbalan kerja	–	67.333.000
Penghasilan komprehensif lain	–	–
Saldo akhir tahun	<u>67.333.000</u>	<u>67.333.000</u>

PT Charnic Capital Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Saldo awal tahun	67.333.000	–
Biaya jasa kini	–	67.333.000
Jumlah	67.333.000	67.333.000

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto		Tingkat kenaikan gaji	
	Persentase	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca-kerja	Persentase	Pengaruh atas biaya jasa kini
Kenaikan	1%	61.315.000	1%	74.846.000
Penurunan	1%	74.644.000	1%	61.029.000

13. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan jumlah saham pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal saham
PT Indovest Central	440.001.000	67,57%	44.000.100.000
PT Prosperindo Utama Masyarakat	11.149.000 200.000.000	1,71% 30,72%	1.114.900.000 20.000.000.000
Jumlah	651.150.000	100,00%	65.115.000.000

13. MODALSAHAM (Lanjutan)

Susunan pemegang saham dan jumlah saham pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham	kepemilikan	saham
PT Indovest Central	240.001.000	95,56%	24.000.100.000
PT Prosperindo Utama	11.149.000	4,44%	1.114.900.000
Jumlah	251.150.000	100,00%	25.115.000.000

PT Charnic Capital Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba per saham dasar:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	30 Juni 2018	30 Juni 2017
Laba (rugi) bersih	574.711.081	4.513.409.899
Rata-rata tertimbang	651.150.000	251.150.000
Laba (rugi) per saham	1	18

15. PENDAPATAN SEWA

Berikut ini adalah rincian pendapatan sewa yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan sewa masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	30 Juni 2018	30 Juni 2017
<u>Pihak - Pihak berelasi</u>		
PT Protech Mitra Perkasa	327.000.000	327.000.000
PT Telesys Indonesia	-	327.000.000
PT Jaya Fuji Leasing	327.000.000	-
Sub-total	654.000.000	654.000.000
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Timerindo Perkasa International	577.500.000	577.500.000
PT Indra Eramulti Logam Industri	-	359.700.000
PT Komunikasi Perkasa International	247.500.000	247.500.000
PT Protech Mitra Perkasa	327.000.000	-
PT Jaya Fuji Leasing	327.000.000	-
Sub- total	1.479.000.000	1.184.700.000
Jumlah	1.479.000.000	1.838.700.000

16. KEUNTUNGAN PERDAGANGAN EFEK - NETO

Akun ini merupakan keuntungan bersih dari transaksi perdagangan efek termasuk perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan.

PT Charnic Capital Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	30 Juni 2018	30 Juni 2017
Keuntungan yang direalisasikan atas penjualan efek untuk diperdagangkan - neto	189.281.958	17.435.259
Perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan neto	-228.037.059	3.373.114.373
Jumlah	-38.755.101	3.390.549.632

17. GAJI DAN TUNJANGAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	30 Juni 2018	30 Juni 2017
Gaji dan tunjangan	170.687.000	168.000.000
Imbalan Kerja	67.333.000	-
Sub-total	238.020.000	168.000.000
Jumlah	238.020.000	168.000.000

18. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	30 Juni 2018	31 Desember 2017
PPH 21	70,000	2,030,000
Total	70,000	2,030,000

b. Beban Pajak Final

Seluruh pendapatan Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final. Beban pajak final untuk tahun 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 251.950.000 dan Rp 276.087.174.

PT Charnic Capital Tbk**Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)****Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Pajak Tangguhan

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan karena tidak ada perbedaan temporer antara pengakuan pendapatan beban pada laporan keuangan komersial dan pajak.

e. Pengampunan Pajak

Pada tanggal 12 Januari 2017, Perusahaan mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") atas aset peralatan kantor sebesar Rp 20.000.000 kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan membayar uang tebusan sebesar Rp 1.000.000. Pelunasan tebusan ini diakui dalam laba rugi periode berjalan. Pada tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-3586/PP/WPJ.30/2017 dari DJP. Transaksi ini dicatat sebagai tambahan modal disetor di ekuitas sebesar Rp 20.000.000.

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

<u>Pihak-pihak berelasi</u>	<u>Sifat hubungan</u>	<u>Transaksi</u>
PT Indovest Central	Pemegang saham	Piutang pihak berelasi
PT Protech Mitra Perkasa Tbk	Afiliasi	Piutang usaha, pendapatan sewa diterima di muka dan pendapatan sewa
PT Telesys Indonesia	Afiliasi	Pendapatan sewa diterima di muka, jaminan sewa dan pendapatan sewa
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Afiliasi	Piutang usaha dan pendapatan sewa diterima di muka

b. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal</u>	
	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<u>Piutang Pihak Berelasi</u>		
PT Protech Mitra Perkasa	-	163,500,000
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	-	163,500,000
PT Prosperindo Utama	11,149,000	-
PT Indovest Central	440,001,000	-
Sub- total	451,150,000	327,000,000

PT Charnic Capital Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal</u>	
	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<u>Pihak Berelasi</u>		
PT Protech Mitra Perkasa Tbk	13.400.289.284	7.115.284.800

Piutang kepada PT Indovest Central merupakan pinjaman yang diberikan Perusahaan tanpa bunga dan jaminan pada tahun 2018.

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal</u>	
	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Protech Mitra Perkasa Tbk	163,500,000	163,500,000
PT Jaya Fuji Leasing	327,000,000	163,500,000
Sub-total	490,500,000	327,000,000

c. Gaji dan tunjangan

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada anggota Komisaris dan Direksi untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 242.300.000 dan nihil.

PT Charnic Capital Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. INSTRUMEN KEUANGAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Aset keuangan		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	41.451.915.438	17.122.048.286
Piutang usaha	451.150.000	-
	<u>41.903.065.438</u>	<u>17.122.048.286</u>
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
Portofolio efek	30.214.668.558	15.465.427.000
	<u>30.214.668.558</u>	<u>15.465.427.000</u>
Jumlah aset keuangan	<u>72.117.733.996</u>	<u>32.587.475.286</u>
Liabilitas keuangan		
<u>Diukur dengan biaya perolehan amortisasi</u>		
Utang lain-lain	4.490.640	137.902.140
Beban akrual	-	160.000.000
Jaminan sewa	492.000.000	492.000.000
	<u>492.000.000</u>	<u>492.000.000</u>
Jumlah liabilitas keuangan	<u>496.490.640</u>	<u>789.902.140</u>

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, portofolio efek, utang lain-lain, beban akrual dan jaminan sewa) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga atas nilai

PT Charnic Capital Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

wajar dan arus kas, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang asing. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko Suku Bunga

Peningkatan tingkat suku bunga Perusahaan terutama di pengaruhi oleh kas dan setara kas. Pinjaman dengan tingkat suku bunga yang berbeda-beda menghadapkan Perusahaan pada risiko tingkat suku bunga pada nilai wajar. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang baku untuk pembukaan tingkat suku bunga. Untuk modal kerja dan pinjaman, Perusahaan dapat mengatasi risiko tingkat suku bunganya dengan mengalihkan kepada pelanggannya.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Pengelolaan risiko likuiditas yang bijaksana menandakan pengelolaan kas dan bank yang memadai untuk mendukung aktivitas bisnis seiring berjalannya waktu.

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

d. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan kurs mata uang asing, terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dalam mata uang dolar Amerika Serikat.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk exposure mata uang asing. Akan tetapi, Perusahaan menjaga saldo kas dan setara kas dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan mempertimbangkan kondisi pasar terkini.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

PT Charnic Capital Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2018		31 Desember 2017	
	Dalam mata uang asing	Setara Rupiah	Dalam mata uang asing	Setara Rupiah
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Aset				
Kas dan setara kas	200.107	2.882.583.070	200.007	2.709.688.197

Manajemen modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

25. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi Perusahaan yaitu sewa gedung dan perdagangan efek. Klasifikasi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 desember 2017 adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal			
	30 Juni 2018			
	Sewa Gedung	Perdagangan Efek	Tidak Dialokasikan	Jumlah
Laporan Posisi Keuangan				
Aset	13.218.920.630	30.214.668.558	42.456.971.692	85.890.560.880
Liabilitas	1.420.300.000		184.093.640	1.604.393.640
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lainnya				
Pendapatan usaha				
Pendapatan sewa	1.479.000.000	-		1.479.000.000
Keuntungan perdagangan efek -neto		(38.755.101)		(38.755.101)
Pendapatan dividen		14.943.000		14.943.000
Junlah Pendapatan usaha	1.479.000.000	(23.812.101)		1.455.187.899
Beban Usaha				(1.119.595.062)
Pendapatan lain-lain				239.118.244
Laba sebelum pajak				574.711.081
Beban Pajak				-
Laba Tahun Berjalan				574.711.081

PT Charnic Capital Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal			
	31 Desember 2017			
	Sewa Gedung	Perdagangan <i>Efek</i>	Tidak Dialokasikan	Jumlah
Laporan Posisi Keuangan				
Aset	13.566.542.264	15.465.427.000	18.469.517.036	47.501.486.300
Liabilitas	1.231.500.000	-	367.265.140	1.598.765.140
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan				
Komprehensif lainnya				
Pendapatan usaha				
Pendapatan sewa	3.617.450.000	-		3.617.450.000
Keuntungan perdagangan efek -neto	-	1.747.811.800		1.747.811.800
Pendapatan dividen	-	1.147.500		1.147.500
Junlah Pendapatan usaha	3.617.450.000	1.748.959.300		5.366.409.300
Beban Pokok Penjualan				-
Laba Bruto				5.366.409.300
Beban Usaha				(1.723.833.359)
Pendapatan lain-lain				7.837.531
Laba sebelum pajak				3.650.413.472
Beban Pajak				-
Laba Tahun Berjalan				3.650.413.472

26. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Penambahan aset tetap melalui pengampunan pajak	--	20.000.000